

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

V.1.1. Kesimpulan Hasil Pengelompokan *Daily Return* Berdasarkan *Cloud Cover*

Hasil pengelompokan *daily return* berdasarkan *cloud cover* menunjukkan bahwa *average return* dari seluruh imbal hasil saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini lebih besar ketika hari cerah ($CC = 1$), yaitu sebesar 0,45% dibandingkan dengan ketika hari sedang mendung ($CC = 4$), yaitu sebesar 0.21%.

V.1.2. Kesimpulan *Granger Causality Test*

V.1.2.1. Menggunakan *Cloud Cover* yang Telah Di-*deseasonalized*

Hasil *Granger Causality Test* dengan menggunakan *cloud cover* yang telah di-*deseasonalized* menunjukkan bahwa variabel *cloud cover* tidak memengaruhi seluruh imbal hasil saham dalam sampel penelitian ini.

V.1.2.2. Menggunakan *Cloud Cover* yang Belum di-*deseasonalized*

Hasil *Granger Causality Test* dengan menggunakan *cloud cover* yang belum di-*deseasonalized* menunjukkan bahwa variabel *cloud cover* tidak memengaruhi 16 imbal hasil saham dalam sampel penelitian ini. Namun, terdapat satu hubungan kausalitas imbal hasil dan *cloud cover* yang menunjukkan bahwa variabel *cloud cover* memengaruhi imbal hasil saham, yaitu imbal hasil saham MEDC.

V.1.3. Kesimpulan Analisis Regresi

V.1.3.1. Menggunakan Variabel-variabel Cuaca yang Telah di-*deseasonalized*

1. Dengan tingkat signifikansi 5%, uji-t terhadap hasil regresi dengan menggunakan variabel-variabel cuaca yang telah di-*deseasonalized* menunjukkan bahwa terdapat empat *intercept* yang memengaruhi variabel terikat, yaitu *intercept* pada regresi dengan variabel terikat R_AALI, R_ASII, R_LSIP, dan R_UNTR. Untuk variabel *cloud cover*, kecepatan angin, suhu, *dummy variable* untuk hari Jumat, dan bulan Desember ditemukan tidak memengaruhi seluruh imbal hasil saham dari sampel dalam penelitian. Namun, dengan tingkat signifikansi 10%, ditemukan terdapat satu variabel *cloud cover* yang memengaruhi variabel terikat, yaitu *cloud cover* pada regresi dengan variabel terikat R_LSIP. Untuk *dummy variable* hujan, dengan tingkat signifikansi 5%, terdapat satu *dummy variable* hujan yang memengaruhi variabel terikat, yaitu pada regresi dengan variabel terikat R_SMCB. Untuk *dummy variable* hari Senin, dengan tingkat signifikansi 5%, terdapat sembilan yang memengaruhi variabel terikat,

yaitu *dummy variable* hari Senin pada regresi dengan variabel terikat R_ADHI, R_ASII, R_ENRG, R_INDF, R_INKP, R_KIJA, R_KLBF, R_MEDC, dan R_SMCB. Untuk *dummy variable* bulan Januari, terdapat tiga yang memengaruhi variabel terikat, yaitu *dummy variable* bulan Januari pada regresi dengan variabel terikat R_ENRG, R_KLBF, dan R_LSIP.

Tabel 5-1

Kesimpulan Uji-t Menggunakan Variabel-variabel Cuaca yang Telah Di-*deseasonalized* dengan Tingkat Signifikansi 5%

| | Koefisien Regresi yang Signifikan | Jumlah <i>return</i> yang dipengaruhi | Return |
|---------------------------|---|---------------------------------------|--|
| tingkat signifikansi = 5% | <i>intercept</i> | 4 | R_AALI, R_ASII, R_LSIP, dan R_UNTR |
| | <i>dummy variable</i> untuk hujan | 1 | R_UNSP |
| | <i>dummy variable</i> untuk hari Senin | 9 | R_ADHI, R_ASII, R_ENRG, R_INDF, R_INKP, R_KIJA, R_KLBF, R_MEDC, dan R_SMCB |
| | <i>dummy variable</i> untuk bulan Januari | 3 | R_ENRG, R_KLBF, dan R_LSIP |

Tabel 5-2

**Kesimpulan Uji-t Menggunakan Variabel-variabel Cuaca yang Telah Di-
deseasonalized dengan Tingkat Signifikansi 10%**

| | Koefisien Regresi yang Signifikan | Jumlah <i>return</i> yang dipengaruhi | Return |
|----------------------------|---|---------------------------------------|--|
| tingkat signifikansi = 10% | <i>cloud cover</i> | 1 | R_LSIP |
| | <i>intercept</i> | 4 | R_AALI, R_ASII, R_LSIP, dan R_UNTR |
| | <i>dummy variable</i> untuk hujan | 1 | R_SMCB |
| | <i>dummy variable</i> untuk hari Senin | 9 | R_ADHI, R_ASII, R_ENRG, R_INDF, R_INKP, R_KIJA, R_KLBF, R_MEDC, dan R_SMCB |
| | <i>dummy variable</i> untuk bulan Januari | 3 | R_ENRG, R_KLBF, dan R_LSIP |

2. Dengan tingkat signifikansi 5%, uji-F terhadap hasil regresi dengan menggunakan variabel-variabel cuaca yang telah di-*deseasonalized* menunjukkan bahwa tidak terdapat hasil pengujian yang signifikan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa untuk seluruh hasil regresi tersebut tidak ada *slope* regresi yang signifikan secara statistik. Namun, dengan tingkat signifikansi 10%, uji-F terhadap koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan menunjukkan terdapat satu hasil pengujian yang signifikan, yaitu uji-F terhadap regresi variabel-variabel bebas dengan R_KLBF. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa untuk regresi tersebut paling tidak ada satu *slope* regresi yang signifikan secara statistik.

V.1.3.2. Menggunakan Variabel-variabel Cuaca yang Belum di-*deseasonalized*

1. Dengan tingkat signifikansi 5%, uji-t terhadap hasil regresi dengan menggunakan variabel-variabel cuaca yang belum di-*deseasonalized* menunjukkan bahwa *intercept*, *cloud cover*, kecepatan angin, *dummy variable* untuk hujan, suhu, *dummy variable* untuk hari Jumat, dan *dummy variable* untuk bulan Desember tidak memengaruhi seluruh imbal hasil saham dari sampel dalam penelitian. Namun, dengan tingkat signifikansi 10%, terdapat satu variabel *cloud cover* yang memengaruhi variabel terikat, yaitu variabel *cloud cover* pada regresi dengan variabel terikat R_LSIP, dua variabel kecepatan angin yang memengaruhi variabel terikat, yaitu variabel kecepatan angin pada regresi dengan variabel terikat R_KLBF, dan R_UNTR, tiga *dummy variable* untuk hujan yang memengaruhi variabel terikat, yaitu *dummy variable* untuk hujan pada regresi dengan variabel terikat R_KLBF, R_UNSP, dan R_UNTR, dan satu variabel suhu yang memengaruhi variabel terikat, yaitu variabel suhu pada regresi dengan variabel terikat R_LSIP. Dengan tingkat signifikansi 5%, terdapat delapan *dummy variable* untuk hari Senin yang memengaruhi variabel terikat, yaitu *dummy variable* untuk hari Senin pada regresi dengan variabel terikat R_ADHI, R_ASII, R_ENRG, R_INDF, R_INKP, R_KLBF, R_MEDC, dan R_SMCB. Untuk *dummy variable* bulan Januari, dengan tingkat signifikansi 5%, terdapat dua *dummy variable* bulan Januari yang memengaruhi variabel terikat, yaitu *dummy variable* bulan Januari pada regresi dengan variabel terikat R_ENRG, dan R_KLBF. Namun, dengan

tingkat signifikansi 10%, terdapat sembilan *dummy variable* untuk hari Senin yang memengaruhi variabel terikat, yaitu *dummy variable* untuk hari Senin pada regresi dengan variabel terikat R_ADHI, R_ASII, R_ENRG, R_INDF, R_INKP, R_KIJA, R_KLBF, R_MEDC, dan R_SMCB. Untuk *dummy variable* bulan Januari, terdapat tiga *dummy variable* bulan Januari yang memengaruhi variabel terikat, yaitu *dummy variable* bulan Januari pada regresi dengan variabel terikat R_ENRG, R_KLBF, dan R_LSIP.

Tabel 5-3

**Kesimpulan Uji-t Menggunakan Variabel-variabel Cuaca yang Belum Di-
deseasonalized dengan Tingkat Signifikansi 5%**

| tingkat signifikansi = 5% | Koefisien Regresi yang Signifikan | Jumlah <i>return</i> yang dipengaruhi | Return |
|---------------------------|---|---------------------------------------|--|
| | <i>dummy variable</i> untuk hari Senin | 8 | R_ADHI, R_ASII, R_ENRG, R_INDF, R_INKP, R_KLBF, R_MEDC, dan R_SMCB |
| | <i>dummy variable</i> untuk bulan Januari | 2 | R_ENRG, dan R_KLBF |

Tabel 5-4

**Kesimpulan Uji-t Menggunakan Variabel-variabel Cuaca yang Belum Di-
deseasonalized dengan Tingkat Signifikansi 10%**

| | Koefisien Regresi yang Signifikan | Jumlah <i>return</i> yang dipengaruhi | Return |
|----------------------------|---|---------------------------------------|--|
| tingkat signifikansi = 10% | <i>cloud cover</i> | 1 | R_LSIP |
| | kecepatan angin | 2 | R_KLBF, dan R_UNTR |
| | <i>dummy variable</i> untuk hujan | 3 | R_KLBF, R_UNSP, dan R_UNTR |
| | suhu | 1 | R_ADHI |
| | <i>dummy variable</i> untuk hari Senin | 9 | R_ADHI, R_ASII, R_ENRG, R_INDF, R_INKP, R_KIJA, R_KLBF, R_MEDC, dan R_SMCB |
| | <i>dummy variable</i> untuk bulan Januari | 3 | R_ENRG, R_KLBF, dan R_LSIP |

- Uji-F terhadap hasil regresi dengan menggunakan *cloud cover* yang belum di-*deseasonalized* menunjukkan bahwa terdapat satu hasil pengujian yang signifikan, yaitu uji-F terhadap regresi variabel-variabel bebas dengan R_KLBF. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa untuk regresi tersebut paling tidak ada satu *slope* regresi yang signifikan secara statistik. Namun, dengan tingkat signifikansi 10%, ditemukan bahwa terdapat dua hasil pengujian yang signifikan, yaitu uji-F terhadap regresi variabel-variabel bebas dengan R_ENRG, dan R_KLBF. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa untuk kedua regresi tersebut paling tidak ada satu *slope* regresi yang signifikan secara statistik.

V.1.4. Kesimpulan Penelitian

Dari 17 hasil regresi yang dilakukan, baik dengan menggunakan variabel-variabel cuaca yang telah maupun yang belum di-*deseasonalized*, terdapat satu variabel terikat yang dipengaruhi oleh *cloud cover*, yaitu variabel terikat *return* saham LSIP. Dimana, untuk saham tersebut ditemukan hubungan antara *cloud cover* dan imbal hasil saham. Namun, pada sebagian besar sampel penelitian ditemukan bahwa *cloud cover* tidak mempengaruhi imbal hasil saham. Oleh karena itu, untuk sebagian besar sampel penelitian, dapat dikatakan bahwa peneliti gagal menolak hipotesis nol dari penelitian, yang berarti tidak terdapat hubungan antara *cloud cover* dan imbal hasil saham. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa investor tidak dapat membuat sebuah strategi aktif dengan menggunakan kondisi cuaca.

V.2. Saran

Untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian mengenai pengaruh cuaca terhadap imbal hasil saham di Bursa Efek Indonesia, beberapa hal di bawah ini dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Periode sampel dari penelitian ini hanya meliputi 35 bulan dari Januari 2005-November 2007. Sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh cuaca terhadap imbal hasil harian menggunakan periode yang jauh lebih besar, yaitu di atas 10 tahun. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik bila peneliti menggunakan periode sampel yang lebih besar.

2. Untuk menguji pengaruh cuaca terhadap imbal hasil saham, Chang et al. (2007) menggunakan data *intraday*. Dimana, dengan menggunakan data *intraday* tersebut ditemukan bahwa *cloud cover* yang lebih besar mendorong imbal hasil yang secara signifikan negatif hanya pada periode 15-menit pertama dari hari perdagangan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data *intraday* untuk melihat pengaruh cuaca terhadap imbal hasil perdagangan.
3. Jumlah sampel dari penelitian ini hanya sebanyak 17 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan jumlah sampel perusahaan yang jauh lebih besar, misalnya Saunders (1993) menggunakan sampel dari saham-saham yang tercatat dalam Dow-Jones Industrial Average (DJIA), dan NYSE/AMEX. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.
4. Chang et al. (2007) tidak hanya menguji pengaruh cuaca terhadap imbal hasil saham saja. Namun menguji juga pengaruh cuaca terhadap aktivitas perdagangan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menguji pengaruh cuaca terhadap imbal hasil saham saja, tetapi juga terhadap aktivitas perdagangan.